

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang beralamat di Jalan. H. Obor Sobari RT.12 Kelurahan Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode pos 71571 tentang Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Dengan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, menurut Creswell dalam Leo Agustino (2020:211), penelitian kualitatif merupakan metode atau teknik untuk mengplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial.

C. Tipe Penelitian

Dalam mengulas, mengembangkan dan menguji kebenaran untuk menemukan suatu pengetahuan dengan cara ilmiah dapat dipakai metodologi penelitian. Menurut Syafrida Hafni Sahir (2021:6) salah satu jenis metode penelitian adalah metode kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu Fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung dari sumber aslinya. Sesuai dengan judul yang ingin diteliti yaitu Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Dengan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Tabalong. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan riabel. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya. (Abdul fattah Nassution, 2023:6).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang digunakan untuk penelitian. Data Sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. (Abdul fattah Nassution, 2023:6).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Sumber data dipilih secara *Accidental Sampling*, yaitu suatu metode non-probabilitis yang memilih sampel secara kebetulan, dimana peneliti mengambil siapa saja yang

ditemui atau kebetulan ada dilokasi penelitian, selama dianggap cocok sebagai sumber data.(Syafriada Hafni Sahir. 2021:36)

Tabel 3.1
Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	2	3	4
1	Ir. Rowi Rawatianice, M.T	Kepala Dinas	1 Orang
2	Rina Agustiny, S.Hut, M.Si	Kabid PIAK	1 Orang
3	H. Noormajedi, S. AP	Staf Analisis kebijakan Ahli Muda	1 Orang
4	Sukma Ria Emeneti, S. ST	Staf Penata Kompuer Ahli Muda	1 Orang
5	Arief Hariyadi, S.Kom	Staf Penata Komputer Ahli Pertama	1 Orang
6	Sari Yanti, S.Pd	Staf Penata Layanan Oprasional	1 Orang
7	Iqbal	Masyarakat	1 Orang
8	Nursalimah	Masyarakat	1 Orang
9	Rima	Masyarakat	1 Orang
10	Norrahman	Masyarakat	1 Orang
11	Agustini	Masyarakat	1 Orang
Jumlah			11 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data lisan dan tulisan. Dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi untuk mendapatkan data serta menggambarkan atau mengungkapkan gambaran di lapangan dan hasilnya akan diolah atau dianalisa sedemikian rupa untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Penulis akan menggunakan variabel penelitian efektivitas yang dikemukakan oleh Richard dan M. Steers dalam Armida Silvia Asriel (2018:263) yang berpendapat bahwa terdapat 3 (tiga) variabel yaitu Kemampuan Menyesuaikan Diri, Prestasi Kerja, dan Kepuasan Kerja, dengan indikator-indikator yang dapat diukur dan diteliti. Berdasarkan teori tersebut, desain operasional penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menyesuaikan Diri
Kemampuan menyesuaikan diri merupakan kerja sama dalam pencapaian tujuan setiap organisasi. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik harus memenuhi syarat tertentu.
2. Prestasi Kerja
Menurut Hasibuan dalam Armida Silvia Asriel (2018: 263), Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.
3. Kepuasan Kerja
Sikap kesediaan pegawai yang ditunjukkan dengan rasa dan tingkat kesenangan atas perannya dalam organisasi.

Tabel 3.2
Desain Prasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Richard dan M. Steers dalam Armida Silvia Asriel (2018)	1. Kemampuan Menyesuaikan Diri	a. Komunikasi b. Kerja sama
	2. Prestasi Kerja	a. Keterampilan b. Kedisiplinan c. Kepribadian d. Tanggung Jawab
	3. Kepuasan Kerja	a. Isi Pekerjaan b. Supervisi c. Organisasi dan Manajemen d. Kesempatan Untuk maju e. Gaji dan Finansial

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:140) Teknik pengumpulan data adalah proses yang paling strategis dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk

mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Syafrida Hafni Sahir (2021: 46) Observasi narasumber dengan langsung mengamati objek penelitian. Observasi narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari narasumber.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Rifa'I Abubakar (2021:67)

3. Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2022:124-125) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenial dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode serta tanda-tanda sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Menurut Sugiyono (2022:131) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan. Teknik analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Dengan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:132) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami dalam menghadapi catatan lapangan yang bias. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Dengan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain dari data yang harus diuji.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri.

Menurut Sugiyono (2022:185) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dengan adanya perpanjangan pengamatan,, peneliti dapat mengecek Kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.
2. Meningkatkan ketekunan, Meningkatkan ketekunann berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu dengan cara terjun langsung mencari data kemasyarakat.
3. Triangulasi, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.
4. Analisis Kasus Negatif, analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakann Bahasa Referensi, maksudnya adalah dengan adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh penelliti seperti rekaman wawancara, data interaksi dengan informan, gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan sebuah foto.
6. Mengadakan Member check, member check adalah suatu proses pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data, hal ini bertujuan unntuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan apa yang yang diberikan oleh pemberi data, jika sesuai maka data tersebut dapat dipercaya.